
Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi

Nur Melia Putri¹, Muhammad Rivandi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

¹meliafitri441@gmail.com, ²muhammadrivandi@akbpstie.ac.id

Abstrak

Profitabilitas ialah rasio yang melihat keahlian perusahaan dalam memperoleh profit ditaraf pemasaran, modal serta saham suatu periode. Profitabilitas berupa unsur utama guna menilaikan kesuksesan manager guna mengatur *financial* perusahaan. Target pengkajian ini guna mengamati dengan empiris dampak struktur modal dan likuiditas pada profitabilitas disektor perdagangan, jasa dan investasi yang dipilih memakai teknik purposive sampling serta 32 perusahaan dengan periode 5 tahun. Guna analisisnya memakai regresi data panel. Perolehan pengkajian melihat bila struktur modal berdampak signifikan & positif pada profitabilitas dan likuiditas tidak berdampak pada profitabilitas.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas*

Abstract

Profitability is a ratio that shows a company's ability to obtain profits at the marketing level, capital and shares in a period. Profitability is the main element for assessing the success of managers in managing company finances. The target of this study is to empirically observe the impact of capital structure and liquidity on profitability in the trade, service and investment sectors selected using purposive sampling techniques and 32 companies over a 5 year period. For analysis, we use panel data regression. The results of the study show that capital structure has a significant & positive impact on profitability and liquidity has no impact on profitability.

Keywords: *Capital structure, liquidity, profitability*

Diterima:; Direvisi:; Disetujui:

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. <i>Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan</i> Vol X(Nomor):Halaman
E-ISSN:	
Published by:	

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya perekonomian dunia, semakin banyak pula bermunculan perusahaan beroperasi disektor layanan serta produk. Beberapa perusahaan besar akan lebih fokus pada keuangan dan perlu melanjutkan operasional dan operasionalnya. Informasi dan teknologi merupakan salah satu aset yang memungkinkan kita bersaing saat ini dan di masa depan. Dengan menggunakan teknologi ini, Anda dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan Anda di masa depan. Dalam menilai kinerja *financial* suatu perusahaan bisa dipahami melalui data yang mencakup laporan laba rugi, neraca serta arus kas. Tujuan utama suatu bisnis adalah keuntungan yang diperoleh melalui penjualan layanan serta produk. Makin banyak pemasaran produk serta layanan sehingga semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas adalah contoh bagaimana suatu perusahaan mencapai tujuannya (Nurdiana, 2018).

Profitabilitas ialah unsur utama guna menilaikan keberhasilan manager guna mengatur kinerja *financial* perusahaan. Profitabilitas melihat keahlian manager guna memperoleh provit secara memfungsikan sumber *financial* perusahaannya (Rivandi & Oliyan, 2022). Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah keahlian perusahaan guna memperoleh provit serta mengukur pempfungsian asset serta efisiensi operasionalnya. Profitabilitas mengarah terhadap keahlian guna memperoleh provit memakai semua sumber daya serta keahlian yang ada khususnya kegiatan modal, operasi, total cabang & pekerjanya. Profitabilitas yang tinggi melihat keahlian perusahaan memperoleh provit tinggi sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (Alvianita & Rivandi, 2023).

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berupa perusahaan retail Indonesia yang menawarkan perlengkapan fashion, aksesoris dan produk kecantikan dari berbagai merek mewah, menawarkan produk fashion terkini dan berkualitas tinggi. Pada tahun 2020, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) terjadi kerugian sebesar Rp 873,181 juta, banyak cabang yang tutup, dan banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan. LPPF menutup 25 toko, termasuk 13 toko format besar dan 12 toko khusus. Kerugian LPPF dan penutupan cabang-cabangnya dikarenakan dampak penyakit virus corona (Covid 19) yang mengakiatkan diterapkannya aturan PSBB/Pembatasan Sosial Meluas. Keputusan ini menyebabkan masyarakat mengurangi kunjungan ke pusat perbelanjaan sehingga berdampak pada kinerja keuangan LPPF. Setelah pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan, situasi perusahaan semakin memburuk dengan adanya kebijakan baru bernama PPKM skala mikro yang akan berlangsung hingga tahun 2021. Apabila kondisi bisnis suatu perusahaan LPPF semakin memburuk, maka terdapat risiko investor akan menarik dananya yang ditanamkan pada perusahaan LPPF tersebut. Hal ini dilakukan investor untuk menghindari kerugian jika kondisi perusahaan LPPF terus memburuk hingga terjadi kerugian yang signifikan (Putri, 2018).

Struktur modal menurut penelitian (P. S. Putra & Dewi, 2023) merupakan Analisis yang mengukur aktivitas perusahaan dibayarkan hutang. Analisisnya mengukur besarnya pendanaan yang dibagikan pemilik perusahaan dibandingkan pendanaan yang diterima kreditur perusahaan. Struktur modal adalah angka penting yang menunjukkan seberapa besar ekuitas Anda menjamin seluruh hutang Anda (Rukiyanti & Mulyani, 2023). Adapun menurut (Furqoni, 2019) menyatakan bahwa struktur modal ialah inti menaikan kinerja perusahaan serta dan kinerja perusahaan. Likuiditas menurut (Rivandi & Novriani, 2021) ialah keahlian perusahaan guna membiayai lagi keahlian *financial* periode cepatnya, ketika likuiditas perusahaan dilihatkan pada skala aktiva lancar ialah asset yang gambar dirubah sebagai surat berharga, kas, persediaan & piutang

Likuiditas bermanfaat guna mengamati keahlian perusahaan serta membayarkan juga mencukupi tanggung jawab hutangnya ketika ditagih. Melainkan melalui pengkajian (Furqoni, 2019) Likuiditas mengarah terhadap keahlian individu guna mencukupi tanggungjawabnya memakai aset likuid.

Menurut penelitian (Rivandi et al., 2017) Profitabilitas yang berupa unsur utama guna menilaikan kesuksesan manager guna mengelola kinerja *finansialnya*. Profitabilitas menunjukkan keahlian manager guna memperoleh provit secara memfungsikan beragam sumber *finansialnya*. (Furqoni, 2019) berpendapat bahwa profitabilitas ialah rasio yang melihatkan keahlian perusahaan guna memperoleh provit ditaraf pemasaran, modal serta asset disuatu waktu. Adapun menurut pendapat (R. M. Putra & Rivandi, 2023) Profitabilitas menyatakan keahlian perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari sumber daya yang dipunyainya. Target pengkajian ini guna mengamati dampak struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas sektor perdagangan, jasa dan investasi. Hal ini sangat penting karena dapat memandu pemangku kepentingan ke depan.

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini bermetode kuantitatif yang melalui asumsi (Hardani, 2020) ialah pengkajian yang berdasarkan filsafat positivisme dan dipakai guna mempelajari suatu sampel serta populasi. Pengkajian ini berdata panel. Lalu memakai sumber data sekunder yang berupa informasi *finansial* tahunan perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terverifikasi di BEI diakses dari www.idx.co.id. Target pokok pengkajian ini guna mengungkap populasi sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terverifikasi di BEI sejak 2018-2022, yang berjumlah 32 perusahaan sesuai kriteria khusus yang diidentifikasi peneliti. Kriteria penetapan sampelnya berupa: a) Perusahaan sektor perdagangan, jasa serta investasi yang terverifikasi di BEI sejak 2018 total 145 perusahaan. b) Perusahaan yang menyiapkan data *finansial* dengan utuh sejak 2018-2022 total 12 perusahaan. c) Perusahaan yang menyajikan data *finansial* bermata uang rupiah berjumlah 4 perusahaan. d) Perusahaan terjadi rugi sejak 2018-2022 total 97 perusahaan. Sehingga total perusahaan yang dipakai sejumlah 32 pada total tahunnya 5 tahun maka dipergunakan 160 data.

Teknik Analisis Data

Tahap dalam pengolaan data pengkajian ini memakai Eviews 9. Model pengkajian yang dipakai analisa regresi data panel yang mana mengamati dampak struktur modal serta likuiditas pada profitabilitas. Dimana wujud persamaanya berupa:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Melalui modelnya melihatkan bila Y berupa profitabilitas, X_1 berupa struktur modal, X_2 berupa likuiditas, α berupa konstanta, β_1 - β_2 berupa koefisien regresi variabel independen serta ε berupa *error*.

Pengujian Hipotesis

Ujinya dilaksanakan secara memakai t-uji, uji statistic serta R-squared) memakai eviews 9. R2 umumnya mengukur taraf kebaikan model bisa menjabarkan variable variable bebasnya dimana nilai yang minim melihatkan bila variabel independen tidak

bisa secara utuh menjabarkan variabel dependen serta sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji t-statistik melihatkan besaran dampak variable independen dengan parsial guna menjabarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t dipakai guna mengujikan dengan parsial tiap variabel. Perolehanya disajikan dikolom “Sig” (signifikansi) pada tabel koefisien a) sign t alpha 0,05 bila H0 diterima & Ha ditolak, disebut tidak ada dampak yang signifikan antar kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	Profitabilitas	Struktur Modal	Likuiditas
Maximum	56,3198	3,5892	16,5070
Minimum	0,0314	0,0248	0,1926
Mean	12,0793	0,8612	2,4669
Std. Deviasi	8,5133	0,7118	2,3949
Observasi	160	160	160

Sumber: *Diolah Eviews, 9 2023*

Berdasarkan tabel 1 variabel profitabilitas ditabel *descriptive statistic* dari 160 observasi bisa diamati bila prob Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi pada tahun 2018-2022 nilai terkecilnya ialah 0,0314 yang ada di perusahaan PT Bayu Buana Tbk sejak 2020 melainkan terbesarnya ialah 56,3198 ada di perusahaan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sejak 2019, rata-rata profitabilitasnya ialah 12,0793 serta standar deviasinya sebesar 8,5133 yang beararti potensi data profitabilitas antar perusahaan memiliki taraf penyimpangan sejumlah 8,5133.

Variabel Struktur Modal mempunyai minimum sejumlah 0,0248 ada di perusahaan PT Ace Herdware Indonesia Tbk sejak 2019 melainkan terbesarnya ialah 3,5892 ada di PT Midi Utama Indonesia Tbk sejak 2018, serta kisarnya sejumlah 0,8612 juga standar deviasi sejumlah 0,7118 terdapat potensi data Stuktur Modal antar perusahaan yang memiliki taraf penyimpangan sejumlah 0,7118. Variabel Likuiditas terendahnya ialah 0,1926 ada di PT Link Net Tbk sejak 2022, melainkan terbesarnya ialah 16,5070 ada di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk sejak 2019, kisarnya ialah 2,4669 / 2,47% serta standar deviasi sejumlah 2,3949 / 2,39% maksudnya nilai standar deviasi dibawah kisaran maka data yang lebih rendah sehingga penyebaran terjadi telah merata.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Table	Prob.	Alpha	Kesimpulan
Struktur Modal	0,7825	1,9605	1,6546	0,0517	0,05	H1 Diterima
Likuiditas	-0,0978	-0,4910	1,6545	0,6241	0,05	H2 Ditolak

Sumber: *Pengolahan Data Eviews 9,2023*

$$\text{LogY} = 2,7158 + 0,7825\text{LogX1} - 0,0978\text{LogX2} \quad (2)$$

Melalui table 4 diamati bila struktur modal nilai positifnya sejumlah 0,7825. Melihatkan bila saat dianggap dialami kenaikan struktur modal sejumlah 1x bisa menaikkan prob sejumlah 0,7825 pada anggapan unsur lainnya diasumsikan tetap. Lalu likuiditas mempunyai nilai negatif sejumlah -0,0978 bila dialami kenaikan likuiditas sejumlah 1x bisa menyusutkan probnya sejumlah 0,0978 pada anggapan unsur selain likuiditas disebut konstan.

Pengujian Hipotesis Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Melalui perolehan uji awal secara memakai struktur modal didapati prob sejumlah 0,0517. Yang memakai taraf kesalahan sejumlah 0,05. Perolehanya melihatkan bila sign $0,0517 < \alpha 0,05$ H_0 ditolak & H_a diterima simpulanya bila struktur modal berdampak signifikan & positif pada profitabilitas.

Pengujian Hipotesis Likuiditas terhadap Profitabilitas

Melalui uji kedua memakai likuiditas didapati prob sejumlah 0,6241. Dimana memakai taraf kesalahan sejumlah 0,05. Melihatkan prob sejumlah $0,6241 > \alpha 0,05$ H_0 diterima & H_a ditolak simpulanya bila likuiditas tidak berdampak pada profitabilitas.

Koefisien Determinan (R-Square)

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Koefisien
<i>R-Square</i>	0,0311
<i>Adjust R-Square</i>	0,0187

Sumber: Pengolahan Data Eviews 8, 2023

Melalui table 3 didapati *Adjust R-squared* sejumlah 0,0187 menjabarkan bila keahlian variasi nilai panel guna menjabarkan Probnya sejumlah 1,9% selisihnya 98,1% dijabarkan variable diluar pengkajian.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, variabel struktur modal terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terverifikasi di BEI sejak 2018 - 2022. Struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal yang digunakan maka semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Struktur modal suatu perusahaan sangatlah penting karena struktur modal berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhannya. Hasil penelitian ini mendukung temuan berikut ini Rionita & Abundanti (2018), Pangestu (2019) dan Thalib (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Struktur dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

Dari penelitian pada variabel pertama dapat diartikan sebagai struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas di sektor perdagangan, jasa dan investasi pada tahun 2018 hingga 2022. Semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Struktur modal suatu perusahaan sangatlah penting karena berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajer dan pemegang sahamnya. Tujuan dari struktur modal ini adalah untuk mengumpulkan sumber daya keuangan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Berdasarkan contoh perusahaan dagang, kita dapat melihat bahwa jika suatu perusahaan menghasilkan lebih banyak pendapatan dari dana pinjaman daripada yang harus dibayar sebagai bunga, maka return perusahaan dalam bentuk keuntungan akan meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah terhadap likuiditas, dan hasil pengujian likuiditas tersebut akan mempengaruhi profitabilitas pada sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 menunjukkan bahwa tidak ada. Hal tersebut menerangkan bahwa tingkat likuiditas di sektor perdagangan, jasa, dan investasi tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Pengelolaan aset perusahaan yang ada saat ini belum maksimal, dan masih terdapat aset-aset yang menganggur dan tidak terpakai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang sejalan dengan yang diteliti oleh Ambarwati et al., (2019), Anissa, (2019), Pitoyo & Lestari, (2018), Kamsari & Setijaningsih, (2020) penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh profitabilitas. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan aset lancar perusahaan yang kurang optimal dan terdapat aset tidak terpakai atau menganggur. Adanya aset menganggur menimbulkan biaya tetap yang justru dapat menurunkan keuntungan suatu perusahaan.

Kajian pada variabel kedua dapat diartikan sebagai likuiditas sektor perdagangan, jasa dan investasi pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas. Pengelolaan aset perusahaan yang ada saat ini belum maksimal, dan masih terdapat aset-aset yang menganggur dan tidak terpakai. Adanya aset menganggur menimbulkan biaya tetap yang justru mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika suatu perusahaan meningkatkan likuiditasnya sebesar satu unit, profitabilitas yang dicapai tidak meningkat. Pasalnya, tidak semua aset jangka pendek yang dimiliki mampu meningkatkan keuntungan. Persediaan termasuk dalam kelompok aset lancar. Persediaan tersebut dapat berupa produk jadi yang belum dijual. Tidak ada jaminan bahwa profitabilitas suatu perusahaan menjadi meningkat karena semakin banyak persediaan yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin lama waktu dibutuhkan untuk menjual persediaan tersebut dan mengubahnya menjadi uang tunai serta menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui perolehan analisa, pengkajian serta hipotesis yang dilaksanakan simpulanya bila struktur modal berdampak positif pada profitabilitas artinya semakin tinggi struktur modal maka akan bias mempengaruhi keahlian perusahaan memperoleh provit. Dan likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas karena tinggi rendahnya likuiditas tidak bisa mempengaruhi sebuah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pengkaji sadar bila perolehan pengkajian ini terdapat sebagian kekurangan yang dikarnakan terbatasnya sumber serta keinginan pengkaji guna pengkajian berikutnya diinginkan meningkatkan variable yang bisa mendampaki profitabilitas.

BIBLIOGRAFI

- Alvianita, V., & Rivandi, M. (2023). Determinan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2).
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2019). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 78–86. www.idx.co.id.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 125–145. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Furqoni, M. I. (2019). Implication of Profitability, Capital Structure and Liquidity to The Value of The Company. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 2(01), 47–52. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v2i2.597>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete: dengan Program IBM SPSS 23. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Pustaka Ilmu* (p. 245).
- Kamsari, A., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 603. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7625>
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Pangestu, A. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2009-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 37–46. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i3.4843>
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3173>
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>
- Putra, R. M., & Rivandi, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2018-2022. *JUMMA : Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 51–60.
- Putri, A. M. (2018). Analisis Potensi Kebangkrutan Pada PT. Matahari Department Store Tbk. *Artikel Ilmiah*, 6(1), 1–12. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>

- Rionita, K., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4094. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i08.p03>
- Rivandi, M., & Novriani. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 05(01), 1–19. <https://doi.org/10.36310/jebi.v12i01.24>
- Rivandi, M., & Oliyan, F. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makan Dan Minum. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 103–114. <https://doi.org/1907-2473>
- Rivandi, M., Saleh, S. M., & Septiano, R. (2017). Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Pendekatan Kausalitas. *Jurnal Pundi*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.5>
- Rukiyanti, R., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 257. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.500>
- Thalib, D. (2016). Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 116–126. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>